

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Pelaksanaan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kendenglembu, Karangharjo, Glenmore, Banyuwangi.

PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang selanjutnya disebut PTPN XII merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Kantor

pusat PTPN XII beralamat di JL. Rajawali No 44 Surabaya, Jawa Timur. PTPN XII Kebun Kendenglembu ini berlokasi di Dusun Pagergunung, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. PTPN XII Kebun Kendenglembu merupakan perkebunan dengan komoditas yaitu tanaman kakao, karet, dan kayu-kayuan sehingga menjadi satu-satunya PTPN yang masih memproduksi kakao di Kabupaten Banyuwangi.

Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan salah satu komoditas perkebunan andalan ekspor devisa Indonesia. Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) menduduki peringkat kelima sebagai komoditas perkebunan yang menjadi unggulan secara nasional (BPS, 2011). Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) tergolong dalam *famili Sterculiaceae* yang dapat berbunga dan berbuah sepanjang tahun, hal tersebut dapat menjadi sumber pendapatan harian atau mingguan.

Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) berasal dari Amerika Selatan, dengan tempat tumbuhnya di hutan hujan tropis. Nama latin tanaman kakao adalah *Theobroma cacao L.* yang berarti makanan untuk dewa. Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) diperkenalkan pertama kali di Indonesia pada tahun 1560, tepatnya di Sulawesi, Minahasa.

Proses pengolahan biji kakao dilakukan di Afd. Pabrik Pagergunung, dimana untuk pengolahannya melewati proses yang sesuai dengan SOP proses pengolahan biji kakao antara lain penerimaan bahan baku, fermentasi, penjemuran (*sun drying*) dan pengeringan (*mechanical drying*), sortasi, pengemasan, penyimpanan dan pengiriman. Salah satu proses yang membantu percepatan produksi adalah pengeringan, dikarenakan proses pengeringan dapat mempercepat mengurangi kadar air pada biji kakao. Afd. Pabrik Pagergunung dalam menjalankan proses produksinya sudah memiliki dan menerapkan SOP, namun pada proses pengeringan kakao secara mekanis menggunakan elemen masih belum berjalan dengan baik sehingga masih menimbulkan suatu permasalahan yang dapat mengganggu jalannya produksi. Berdasarkan latar belakang diatas, laporan magang ini disusun untuk membahas tentang penerapan SOP pengeringan kakao secara mekanis menggunakan elemen. Harapan dari laporan magang ini dapat membantu perusahaan untuk memberikan solusi terkait adanya kesalahan yang

terjadi pada proses pengeringan kakao secara mekanis dengan menggunakan elemen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang antara lain :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kehidupan kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang antara lain :

1. Menjelaskan proses pengeringan kakao secara mekanis menggunakan elemen di PTPN XII Kebun Kendenglembu, Banyuwangi.
2. Menjelaskan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengeringan kakao secara mekanis menggunakan elemen di PTPN XII Kebun Kendenglembu, Banyuwangi.
3. Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif solusi secara logis pada penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengeringan kakao secara mekanis menggunakan elemen di PTPN XII Kebun Kendenglembu, Banyuwangi.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu Afd. Pabrik Pagergunung yang beralamatkan Dusun Pagergunung, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 5 bulan pada waktu yang telah ditentukan, dimulai pada tanggal 09 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jam kerja yang diterapkan di Pabrik Pagergunung setiap minggunya adalah 6 hari jam kerja dimulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu. Berikut adalah jam kerja dari Afd. Pabrik Pagergunung :

Tabel 1.1 Kegiatan Hari Senin-Kamis dan Sabtu

No	Pukul	Kegiatan
1	05.30 – 06.30	Apel Pagi dan Bersih-bersih
2	06.30 – 09.30	Jam Kerja
3	09.30 – 10.00	Istirahat
4	10.00 – 13.30	Jam Kerja

Sumber : PTPN XII Kebun Kendenglembu, 2022

Tabel 1.2 Kegiatan Hari Jum'at

No	Pukul	Kegiatan
1	05.30 – 06.30	Apel Pagi dan Bersih-bersih
2	06.30 – 11.00	Jam Kerja

Sumber : PTPN XII Kebun Kendenglembu, 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain :

1. Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang secara langsung di lapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang telah ditentukan serta arahan dari pembimbing lapang.

2. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui literatur buku untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai pelengkap, penunjang, dan pendukung dalam proses penyusunan laporan magang.

3. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara secara langsung kepada pembimbing lapang (*Supervisor*), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penyusunan laporan magang.

4. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengambilan dokumentasi sebagai data pendukung berupa gambar sebagai penguat laporan magang.